

INTISARI

Nama	: Andreas Heru Kristanto
NIM	: 333210
Judul	: Pola Komunikasi Keluarga pada Lansia Bp. M dengan Penurunan Pendengaran di Dusun Karongan Kedungsari Pengasih Kulonprogo
Tanggal Ujian	: 16 Juli 2018
Pembimbing	: Ch. RirinWidianti, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An
Jumlah Pustaka	: 11 pustaka (tahun 2001 – 2010)
Jumlah Halaman	: x, 42 halaman, 4 lampiran

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhungan dengan orang lain. Komunikasi merupakan bagaian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas. Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat karena tanpa komunikasi masyarakat tidak akan terbentuk. Adanya komunikasi disebabkan oleh adanya kebutuhan akan mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Abdul nazir, et al, 2009)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga pada lansia Bp. M dengan penurunan pendengaran di dusun Karongan, Kedungsari, Pengasih, Kulonprogo. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling yaitu satu orang dari keluarga Bp. M yang mengalami penurunan pendengaran. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan secara kualitatif menggunakan transkrip berdasarkan tujuan studi dokumentasi.

Penelitian dilakukan selama 3 hari di rumah Bp. M. Hasil studi kasus ini perawat melakukan wawancara 2 kali dan observasi 1 kali. Perawat mengobservasi kegiatan komunikasi Ny. J dan Bp. M menurut proses komunikasi, sifat komunikasi, faktor penghambat, dan faktor pendukung komunikasi. Diharapkan keluarga mampu melakukan komunikasi dengan lansia yang mengalami penurunan pendengaran dengan kompeten.

Saran bagi keluarga Bp. M, sebaiknya saat komunikasi lakukan dengan suara yang jelas dan tegas dengan kata-kata yang singkat dan mudah dipahami.